

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialaminya dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Santana K, 2007, p. 11).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. Dasar pertimbangan penentuan lokasi karena Pedagang di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai sering kali bermasalah dalam hal kebutuhan informasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada semester Genap tahun Ajaran 2022. Penelitian dilakukan setelah Seminar Proposal:

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Pengambilan sumber data penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013, p. 85).

Oleh karena itu sesuai dengan kebutuhan data dan tujuan penelitian, serta pertimbangan akuntabilitas dan kelayakannya dalam memberikan pemahaman makna terhadap masalah yang diteliti, maka yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ditentukan peneliti dengan beberapa kriteria:

1. Pedagang ikan tamatan SMA

2. Pedagang ikan min berjualan 15 tahun
3. Pedagang ikan yang berasal dari Teluk Nibung
4. Pedagang ikan yang memahami penelitian ini

Tabel 3.1.

Nama informan

(Pedagang ikan di Teluk Nibung)

No	Nama Pedagang	Lamanya Berjualan
1	Abdi	20 Tahun
2	Rini Wahyuni	15 Tahun
3	Susi	10 Tahun
4	Darwin Syah	17 Tahun

Keterangan : Pedagang ikan pertama bernama Bapak Abdi lama berjualan selama 20 Tahun, pedagang ikan kedua bernama Ibu Rini Wahyuni lama berjualan selama 15 Tahun, pedang ikan ketiga bernama Ibu Susi lama berjualan selama 10 Tahun, dan pedagang ikan terakhir bernama Bapak Darwin Syah lama berjualan selama 17 Tahun.

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Kebutuhan Informasi Pedagang di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. Seberapa pentingnya kebutuhan informasi pedagang dalam memilih ikan.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di ambil langsung tanpa perantara dari sumbernya. Data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data diperoleh dari informan tempat penelitian dengan melakukan wawancara kepada pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data sekunder diambil dari dokumen-dokumen seperti laporan, karya tulis orang lain, majalah yang diperoleh dari perpustakaan. Dalam penelitian ini, sumber data yang peneliti ambil dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini dan buku-buku yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah), sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Peneliti yang memulai atau memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidikinya. Oleh karena itu peneliti harus terjun secara langsung dilapangan untuk mendapatkan hasil dari wawancara yang dapat didokumentasikan melalui tertulis ataupun dari hasil rekaman ataupun dalam bentuk Video.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu: Penelitian menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagaimana yang dikatakan Suharsimi Arikunto (2002: 10-13) antara lain sebagai berikut:

1. Observasi yaitu penelitian yang pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang dipelajari dan aktifitas-aktifitas yang telah berlangsung, hasil observasi tersebut dicatat yang berisi deskripsi hal-hal yang diamati.
2. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang telah peneliti siapkan kepada informan, lalu di jawab oleh pemberi data dengan bebas terbuka. Wawancara ini dilakukan dengan para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

3. Dokumentasi Yaitu bentuk pengumpulan data yang dapat diambil dari dokumen-dokumen, buku, kunjungan, foto yang penulis ambil sendiri pada saat penelitian di lapangan. Bentuk yang akan di dokumentasikan gambar foto yang disimpan di handphone dan hasil rekaman wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan hingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Kaelan(2012:129) Teknik analisis data adalah peroses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan berbicara proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai.

Sebelum peneliti masuk kewilayah objek penelitian maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan, jika data belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Hardani dkk analisis dibagi dalam tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga jalur tersebut adalah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan simpulan. (Hardani, 2020).

1. Reduksi data (data reduction)

Dalam penelitian ini, penulis mereduksi data dengan memfokuskan pada rumusan masalah yang ada. Dengan menemukan segala sesuatu di

lapangan yang dipandang asing, tidak dikenal, belum terpola, kemudian dicatat secara teliti dan terinci.

2. Penyajian data (data display)

Data-data yang dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul tersebut di reduksi kemudian setelah dipilih hal-hal pokok mengenai masalah penelitian, data disajikan ke bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian, tetapi masih bersifat sementara kecuali didukung bukti-bukti yang kuat ketika terjun kelapangan pada saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kuat.

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin suatu keabsahan data, maka dalam hal ini peneliti berupaya untuk menggunakan metode pengecekan keabsahan data dari suatu temuan. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data harus memenuhi empat kriteria meliputi *uji credibility, transferability, dependability dan confirmability*.

1. Uji kredibilitas

Kredibilitas data adalah kepercayaan peneliti untuk menjamin keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative dan member check. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan membandingkan sumber yang lainnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dari pedagang kecamatan Teluk Nibung kota Tanjungbalai yang membutuhkan informasi.
- b. Triangulasi teknik, yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari

wawancara dengan 5 informan lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi begitu pula dengan sebaliknya.

- c. Triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Uji transferability

Merupakan upaya untuk membangun pemahaman yang mendasar pembaca terhadap temuan penelitian. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada focus penelitian.

3. Uji dependabilitas

Pengujian dilakukan dengan cara pengecekan ulang terhadap laporan penelitian yaitu dengan meminta independent auditor atau pembimbing untuk mereview aktivitas yang dilakukan peneliti, mulai dari menentukan rumusan masalah, observasi lapangan, penentuan sumber data, analisis data hingga penarikan kesimpulan.

4. Uji confirmability

Pengujian hasil penelitian ini peneliti melakukan verifikasi data yang diperoleh untuk menentukan kualitas data yang didapat. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat dikatakan dapat diterima.